

RINGKASAN SKRIPSI

Itik adalah unggas air yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Itik petelur memiliki peranan yang penting dalam sektor peternakan. Keberhasilan usaha peternakan selain ditopang oleh penguasaan manajemen beternak dan pengadaan bibit yang baik harus diimbangi dengan penyediaan ransum yang berkualitas dengan harga yang relatif murah. Permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan tepung ikan yang berkualitas baik adalah ketersediannya yang tidak berkesinambungan serta harganya relatif mahal. Mahalnya harga tepung ikan tersebut karena Indonesia masih tergantung tepung ikan impor. Berdasarkan permasalahan di atas perlu dicari bahan pakan alternatif lain sebagai sumber protein. Salah satunya adalah pakan sumber protein yang berasal dari jenis serangga yaitu *black soldier fly*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung larva *black soldier fly* terhadap performa produksi telur itik alabio sebagai pengganti tepung ikan dan untuk mengetahui konsentrasi terbaik tepung larva *black soldier fly* yang dapat menggantikan tepung ikan berdasarkan produksi telur itik alabio. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan metode kuantitatif dengan penambahan tepung larva *black soldier fly* 3%, 6%, 9%, dan 12%, penelitian ini menggunakan 100 ekor itik petelur jenis alabio umur 20 minggu. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan lima perlakuan dan lima ulangan, sehingga ada 25 perlakuan. Setiap perlakuan terdiri atas empat itik. Data dianalisis secara statistika menggunakan uji anova untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perlakuan, jika ada dilakukan uji lanjut Duncan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian tepung larva *black soldier fly* dapat meningkatkan berat telur itik Alabio dengan konsentrasi 3% terbaik, tetapi pemberian tepung larva *black soldier fly* tidak memberikan pengaruh terhadap konsumsi ransum, konversi ransum dan *hen day*.